

## **Pengaruh Stres terhadap Motivasi Mahasiswa Menulis Tugas Akhir pada ASM Widya Dharma Pontianak**

**Nova Arestia**

ASM Widya Dharma Pontianak

Email: novarestia@gmail.com

### **Abstract**

*The purpose of this research is to analyse the impact of stress toward student's motivation to write final assignment at ASM Widya Dharma Pontianak. The sample of this study consists of 60 respondents of students from ASM Widya Dharma Pontianak using quantitative approach type of research. The research method used is associative and survey research in the form of causal and using linear regression analysis. The results of the hypothesis test using test-F shows that the variable of stress have a significant influence on motivation. Likewise, the t-test results of hypothesis also shows that the variable stress significantly influence motivation.*

**Keywords:** *stress, students, motivation*

### **A. Pendahuluan**

Zaman yang semakin modern menyebabkan manusia memiliki banyak kebutuhan dan keinginan yang harus terpenuhi. Berdasarkan Teori Maslow terdapat lima jenjang kebutuhan yang tersusun dalam suatu hierarki, yaitu kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), kebutuhan akan rasa aman (*safety needs*), kebutuhan untuk disukai (*affection needs*), kebutuhan harga diri (*esteem needs*), dan kebutuhan pengembangan diri (*self-actualization needs*) (Edison, Yohny, dan Imas, 2017: 174). Untuk memenuhi kebutuhan yang banyak tersebut manusia menjadi terdorong untuk melakukan sesuatu, yang dapat disebut sebagai motivasi.

Sutrisno (2011: 109) mendefinisikan motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Motivasi juga diperlukan dalam menjalani kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan dan bertahan hidup. Menurut Feriyanto dan Shyta (2015: 72): Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan kebutuhan individu.

Tetapi tanpa disadari, motivasi yang berlebihan dapat menuntut seseorang melakukan hal yang berlebihan. Sesuatu yang dilakukan berlebihan dapat menyebabkan seseorang merasa tertekan hingga stres. Rivai & Jauvani (2013: 1008) mendefinisikan stres sebagai suatu istilah payung yang merangkumi tekanan, beban, konflik, kelelahan, ketegangan, panik, perasaan gemuruh, anxiety, kemurungan dan hilang daya. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungannya (Lantara dan Muhammad, 2019: 75).

Stres dapat dialami oleh berbagai kalangan, tidak terkecuali seorang mahasiswa. Dalam artikel yang ditulis oleh Nur (2019) pada *website* tirto.id disebutkan bahwa stres menjadi salah satu persoalan besar yang dihadapi para mahasiswa. Pada tahun 2013, *American College Health Association (ACHA)* melakukan survei di Amerika dan hasilnya menunjukkan bahwa dalam perkuliahan mahasiswa menghadapi salah satu masalah besar yaitu stres.

*National College Health Assessment* juga melakukan penelitian di tahun 2014, sebanyak 91,4 persen mahasiswa yang menjalani survei mengalami stres selama kurang lebih dua belas bulan. Penelitian lain di tahun 2015 juga menyimpulkan hasil

yang senada yaitu selama kurang lebih dua belas bulan sebanyak 90,8 persen mahasiswa mengalami stres.

Terlebih lagi mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir, karena beban yang ditanggung menjadi lebih berat. Sebagai salah syarat mutlak kelulusan dan wisuda, tuntutan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu dapat menyebabkan mahasiswa merasa stres. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sudarya, Bagia dan Suwendra (2014) mahasiswa yang sedang menyusun skripsi menunjukkan indikasi stres. Penelitian lain yang dilakukan oleh Irma (2016) menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa dalam menyusun skripsi berada dalam kategori sedang sampai tinggi. Gamayanti, Mahardianisa dan Isop (2018) dalam penelitiannya menyebutkan tingkat stres sebagian besar mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi berada pada kategori sedang.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan, maka dapat disajikan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah stres berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa menulis tugas akhir. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh stres terhadap motivasi mahasiswa menulis tugas akhir.

## **B. Kajian Teoritis**

Stres menurut Fahmi (2016: 214) adalah suatu keadaan yang menekan diri dan jiwa seseorang di luar batas kemampuannya, sehingga jika terus dibiarkan tanpa ada solusi maka ini akan berdampak pada kesehatannya. Lantara dan Muhammad (2019: 72) mengungkapkan bahwa stres adalah suatu keadaan yang bersifat internal, yang bisa disebabkan oleh tuntutan fisik (badan), atau lingkungan, dan situasi sosial, yang berpotensi merusak dan tidak terkontrol. Sedangkan menurut Handoko (2001: 200) *stress* adalah suatu kondisi ketegangan yang memengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang.

Musradinur (2016) mengungkapkan bahwa secara garis besar ada empat pandangan mengenai stres, yaitu stres merupakan stimulus, stres merupakan respon, stres merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan, dan stres sebagai hubungan antara individu dengan stressor. Stres atau tidaknya seseorang juga tergantung pada karakteristik masing-masing. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat kematangan berpikir, tingkat pendidikan dan kemampuan adaptasi seseorang terhadap lingkungannya.

Sumber potensial penyebab stres adalah kondisi lingkungan yang khas. Menurut Hawari dalam Sunaryo (2004: 215) stres adalah reaksi atau respons tubuh terhadap stresor psikososial (tekanan mental atau beban kehidupan). Stres dapat diartikan sebagai reaksi non-spesifik manusia terhadap rangsangan atau tekanan (stimulus stressor) (Hartono, 2011: 9).

Stres tidak hanya berasal dari luar diri sendiri saja, melainkan stres pun juga dipengaruhi dari dalam diri seseorang. Tekanan, ketegangan atau gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang dapat disebut sebagai stresor. Stresor adalah penyebab atau sumber stres. Menurut Ivancevich, Robert, dan Michael (2011: 295) stresor adalah suatu peristiwa eksternal atau situasi yang secara potensial membahayakan seseorang. Stresor juga dapat diartikan sebagai suatu peristiwa, situasi individu atau objek yang dapat menimbulkan stres dan reaksi terhadap stres (Cahyono, 2012: 156). Stresor dapat berasal dari berbagai sumber, seperti lingkungan, diri sendiri dan pikiran (Musradinur, 2016). Heerdjan dalam Suroso dan Siahaan (2006: 20) berpendapat bahwa stresor dapat bersifat fisik maupun psikis seperti tekanan batin.

Menurut Fahmi (2016: 215) terdapat beberapa faktor penyebab stres, antara lain:

1. Stres karena tekanan dari dalam (*internal factor*)
2. Stres karena tekanan dari luar (*external factor*)

Heiman dan Kariv dalam Sutjiato, Kandou dan Tucunan (2015: 32) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat menyebabkan stres dapat dibagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri individu sendiri misalnya kondisi fisik, motivasi dan tipe kepribadian. Sedangkan faktor eksternal dapat berasal dari luar individu misalnya keluarga, pekerjaan ataupun lingkungan.

Stres dapat memengaruhi motivasi dan begitu juga sebaliknya, motivasi dapat memengaruhi stres. Tetapi stres yang dikelola dengan baik dapat menjadi dorongan untuk motivasi. Motivasi biasanya timbul karena adanya kebutuhan yang belum terpenuhi, tujuan yang ingin dicapai, atau karena adanya harapan yang diinginkan (Wibowo, 2016: 109). Walaupun motivasi tidak berwujud, bahkan sulit diamati, tetapi dapat diduga dari tindakan dan perilaku seseorang (Edison, Yohny, dan Imas, 2017: 168).

Wibowo (2016: 111) mengungkapkan motivasi merupakan dorongan untuk bertindak terhadap serangkaian proses perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intensitas, dan ketekunan pada pencapaian tujuan. Motivasi yang tinggi dipengaruhi oleh beberapa alasan sehingga menimbulkan kekuatan mengarahkan perilaku seseorang agar berbuat sesuatu untuk tujuan-tujuan tertentu (Edison, Yohny, dan Imas, 2017: 171). Sedangkan menurut Fahmi (2016: 100) motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Motivasi juga bisa diartikan sebagai sebuah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang (Hasibuan dalam Lantara dan Muhammad, 2019: 42).

Mengutip dari Edison, Yohny, dan Imas (2017: 171), motivasi terdiri atas tiga hal yang berinteraksi serta saling bergantung pada elemen kebutuhan (*needs*), dorongan (*drives*), dan tujuan (*goals*). Kebutuhan tercipta apabila ada ketidakseimbangan fisiologis atau psikologis. Dorongan terbentuk untuk meringankan kebutuhan. Sebuah tujuan dalam akhir siklus motivasi bisa didefinisikan sebagai sesuatu yang akan meringankan kebutuhan dan mengurangi dorongan.

Terdapat tiga dorongan motivasi menurut Newstrom dalam Wibowo (2016: 112) yaitu motivasi berprestasi, motivasi berafiliasi dan motivasi akan kekuasaan. Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang dimiliki banyak orang untuk mengejar dan mencapai tujuan menantang. Suatu dorongan untuk berhubungan dengan orang atas dasar sosial, bekerja dengan orang yang cocok dan berpengalaman dengan perasaan sebagai komunitas merupakan motivasi untuk berafiliasi. Motivasi akan kekuasaan merupakan suatu dorongan untuk memengaruhi orang, melakukan pengawasan dan mengubah situasi.

Menurut Kusmana dalam Lantara dan Muhammad (2019: 42) motivasi dibedakan atas dua golongan, yaitu motivasi asli dan motivasi buatan. Motivasi asli muncul secara kodrati, sedangkan motivasi buatan masuk secara disengaja maupun kebetulan pada diri manusia. Lantara dan Muhammad (2019: 43-44) menggolongkan motivasi menjadi dua macam yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal tumbuh dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi eksternal datang dari luar diri seseorang dengan harapan dapat mencapai tujuan.

Soeroso dalam Fahmi (2016: 100) menyatakan bahwa motivasi muncul dalam dua bentuk dasar, yaitu motivasi ekstrinsik (dari luar) dan motivasi intrinsik (dari dalam diri seseorang/kelompok). Begitu pula menurut Robbins (2008: 218) terdapat teori dua faktor motivasi yaitu faktor-faktor intrinsik yang berhubungan dengan kepuasan dan faktor-faktor ekstrinsik yang berhubungan dengan ketidakpuasan.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode asosiatif. Data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, alat bantu kuesioner, dan studi literatur yang relevan dan menunjang penelitian, antara lain melalui studi kepustakaan (buku-buku, jurnal, internet, dan literatur-literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti).

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa ASM Widya Dharma Pontianak yang sudah menulis tugas akhir pada semester genap tahun akademik 2016/2017 sampai semester genap tahun akademik 2018/2019 yaitu 192 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan metode jumlah pertanyaan sebanyak 60 mahasiswa ASM Widya Dharma Pontianak.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan skala Likert dan program SPSS 23.00. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas).

### D. Analisis dan Pembahasan

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Wiyono (2011: 119) item pernyataan dengan nilai korelasi lebih besar dari  $r_{tabel}$  dapat dinyatakan valid. Berdasarkan pengujian maka hasil uji validitas memperlihatkan nilai  $r_{hitung}$  semua indikator variabel lebih besar dibanding nilai  $r_{tabel}$  (0,254), yang artinya valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel. (Tabel hasil pengujian dapat dilihat pada lampiran)

**TABEL 1**  
**UJI VALIDITAS**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	
Stres	X <sub>1.1</sub>	0,584	0,254	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,421	0,254	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,463	0,254	Valid
	X <sub>2.1</sub>	0,744	0,254	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,414	0,254	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,633	0,254	Valid
Motivasi	Y <sub>1.1</sub>	0,610	0,254	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	0,482	0,254	Valid
	Y <sub>1.3</sub>	0,520	0,254	Valid
	Y <sub>2.1</sub>	0,512	0,254	Valid
	Y <sub>2.2</sub>	0,553	0,254	Valid
	Y <sub>2.3</sub>	0,531	0,254	Valid

Sumber: Data Olahan, 2019

Wiyono (2011: 126) menyatakan bahwa apabila nilai  $\alpha$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,254), maka nilai item secara parsial maupun simultan (komposit) dinyatakan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* semua variabel secara parsial maupun simultan lebih besar dibanding nilai  $r_{tabel}$  sehingga indikator yang digunakan dapat dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. (Tabel hasil pengujian dapat dilihat pada lampiran)

**TABEL 2**  
**UJI RELIABILITAS**

Variabel	Cronbach's Alpha	r <sub>tabel</sub>	Keterangan	
Stres	X <sub>1.1</sub>	0,424	0,254	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,439	0,254	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,450	0,254	Valid
	X <sub>2.1</sub>	0,308	0,254	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,530	0,254	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,343	0,254	Valid
	X	0,467	0,254	Valid
Motivasi	Y <sub>1.1</sub>	0,595	0,254	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	0,586	0,254	Valid
	Y <sub>1.3</sub>	0,688	0,254	Valid
	Y <sub>2.1</sub>	0,611	0,254	Valid
	Y <sub>2.2</sub>	0,616	0,254	Valid
	Y <sub>2.3</sub>	0,651	0,254	Valid
	Y	0,666	0,254	Valid

Sumber: Data Olahan, 2019

2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas maka diketahui bahwa semua variabel berdistribusi normal, mempunyai hubungan yang linier, tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, dan model regresi tidak terdapat masalah heterokedastisitas. (Tabel hasil pengujian dapat dilihat pada lampiran)

3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

**TABEL 3**  
**KOEFISIEN KORELASI DAN DETERMINASI**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,364 <sup>a</sup>	,132	,117	1,905

a. Predictors: (Constant), Stres

Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

Nilai R Square 0,132 atau 13,2 persen, yang berarti kemampuan variabel stres untuk menjelaskan variabel motivasi sebesar 13,2 persen, sedangkan 86,8 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4. Regresi Linear Berganda

**TABEL 4**  
**REGRESI LINEAR BERGANDA**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,814	2,791		6,741	,000
	Stres	,322	,108	,364	2,975	,004

a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = 18,814 + 0,322X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat berarti bahwa apabila tidak ada stres maka nilai konsisten motivasi adalah sebesar 18,814 dan setiap penambahan 100 persen tingkat stres maka akan berpengaruh positif terhadap motivasi yang meningkat sebesar 0,322.

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel stres kurang dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$  (2,00172), maka dinyatakan bahwa stres berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa untuk menulis tugas akhir. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn, et al. (2018) yang menyatakan bahwa stres berpengaruh signifikan terhadap motivasi.

## E. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa variabel stres berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi. Pada mahasiswa, stres berpengaruh positif dalam motivasi untuk menulis tugas akhir walaupun pengaruhnya tidak terlalu besar. Saran yang dapat diberikan kepada mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhir adalah supaya dapat menentukan prioritas yang harus dilakukan terlebih dahulu. Sedangkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel selain stres dan meneliti dengan sampel yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- American College Health Association. 2013. *American College Health Association-National College Health Assessment II: Reference Group Executive Summary Fall 2013*. Hanover, MD: American College Health Association.
- American College Health Association. 2014. *American College Health Association-National College Health Assessment II: Reference Group Executive Summary Spring 2014*. Hanover: American College Health Association.
- American College Health Association. 2015. *American College Health Association-National College Health Assessment II: Reference Group Executive Summary Spring 2015*. Hanover: American College Health Association.
- Cahyono, J. B. Suharjo B. 2012. *Gaya Hidup dan Penyakit Modern*. Yogyakarta: Kanisius.
- Edison, Emron, Yohny Anwar, dan Imas Komariyah. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi dan Perubahan dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Feriyanto, Andri dan Endang Shyta Triana. 2015. *Pengantar Manajemen (3 in 1) untuk Mahasiswa dan Umum*. Kebumen: Mediatara.
- Gamayanti, Witrin, Mahardianisa, dan Isop Syafei. 2018. "Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi". *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*. Volume 5, Nomor 1, 115-130.

- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono. 2011. *Stres & Stroke*. Yogyakarta: Kanisius.
- <https://tirto.id/depresi-karena-skripsi-kampus-dosen-wajib-menolong-mahasiswa-ddqy>, diakses 16 Oktober 2019.
- Irma, Dwi Ningsih. 2016. Hubungan Antara Stres dalam Menyusun Skripsi dengan Perilaku Kecurangan Akademik. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Ivancevich, John M., Robert Konopaske, dan Michael T. Matteson. 2011. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, jilid 1, edisi ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Lantara, Dirgahayu, dan Muhammad Nusran. 2019. *Dunia Industri, Perspektif Psikologi Tenaga Kerja*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Musradinur. 2016. "Stres dan Cara Mengatasi dalam Perspektif Psikologi". *Jurnal Edukasi*, Vol. 2, Nomor 2.
- Ririn, Rara Budi Utaminingtyas, Saptianing, Ri'fah Dwi Astuti, dan Rustono. 2018. "The Influence Of Stress And Procrastination Toward Student's Motivation The Final Project at Politeknik Negeri Semarang". *Admisi & Bisnis*, Volume 18, No 1.
- Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*, edisi kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarya, Wayan, Wayan Bagia, dan Wayan Suwendra. 2014. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Jurusan Manajemen Undiksha Angkatan 2009". *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Volume 2.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Suroso, Arif Imam dan Siahaan Rotua. 2006. "Pengaruh Stres dalam Pekerjaan terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus di Perusahaan Agribisnis PT NIC". *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, Vol. 3, No. 1.
- Sutjiato, Margareth, G. D. Kandou, dan A. A. T. Tucunan. 2015. "Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Tingkat Stress pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado". *JIKMU*, Vol. 5, No. 1, 30-42.
- Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo. 2016. *Perilaku dalam Organisasi*, edisi kedua. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wiyono, Gendro. 2011. *3 in One, Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Uji Validitas

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	Stres
X1.1	Pearson Correlation	1	,195	,241	,314*	-,017	,238	,584**
	Sig. (2-tailed)		,135	,063	,015	,897	,067	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	,195	1	-,070	,325*	,017	-,044	,421**
	Sig. (2-tailed)	,135		,595	,011	,897	,738	,001
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	,241	-,070	1	,280*	-,009	,198	,463**
	Sig. (2-tailed)	,063	,595		,030	,943	,129	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.1	Pearson Correlation	,314*	,325*	,280*	1	,102	,399**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,015	,011	,030		,438	,002	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	-,017	,017	-,009	,102	1	,164	,414**
	Sig. (2-tailed)	,897	,897	,943	,438		,211	,001
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	,238	-,044	,198	,399**	,164	1	,633**
	Sig. (2-tailed)	,067	,738	,129	,002	,211		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Stres	Pearson Correlation	,584**	,421**	,463**	,744**	,414**	,633**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,001	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	21,67	3,073	,228	,424
X1.2	21,27	3,453	,211	,439
X1.3	21,50	3,339	,176	,450
X2.1	21,57	2,690	,429	,308
X2.2	22,35	3,214	,066	,530
X2.3	22,15	2,469	,347	,343

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,467	6

Uji Validitas

Correlations								
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Motivasi
Y1.1	Pearson Correlation	1	,196	,114	,221	,319*	,123	,610**
	Sig. (2-tailed)		,132	,386	,089	,013	,348	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y1.2	Pearson Correlation	,196	1	-,094	,261*	,424**	-,081	,482**
	Sig. (2-tailed)	,132		,475	,044	,001	,536	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y1.3	Pearson Correlation	,114	-,094	1	,017	,124	,373**	,520**
	Sig. (2-tailed)	,386	,475		,899	,344	,003	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y2.1	Pearson Correlation	,221	,261*	,017	1	,109	,109	,512**
	Sig. (2-tailed)	,089	,044	,899		,408	,406	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y2.2	Pearson Correlation	,319*	,424**	,124	,109	1	-,025	,553**
	Sig. (2-tailed)	,013	,001	,344	,408		,848	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y2.3	Pearson Correlation	,123	-,081	,373**	,109	-,025	1	,531**
	Sig. (2-tailed)	,348	,536	,003	,406	,848		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Motivasi	Pearson Correlation	,610**	,482**	,520**	,512**	,553**	,531**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	23,25	3,106	,482	,595
Y1.2	23,22	3,223	,546	,586
Y1.3	23,67	3,073	,268	,688
Y2.1	23,32	3,135	,431	,611
Y2.2	23,13	3,473	,468	,616
Y2.3	23,25	2,970	,345	,651

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,666	6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,88873065
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,095
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Stres	Between Groups	(Combined)	57,683	7	8,240	2,317	,039
		Linearity	32,112	1	32,112	9,031	,004
		Deviation from Linearity	25,570	6	4,262	1,199	,322
	Within Groups		184,901	52	3,556		
	Total		242,583	59			

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,134	1,378		,097	,923
	Stres	,058	,053	,141	1,085	,282

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,814	2,791		6,741	,000		
	Stres	,322	,108	,364	2,975	,004	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Motivasi